

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Unit yang diteliti adalah masyarakat secara umum di wilayah Banjarmasin Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), Kemudahan (X3), Fitur Layanan(X4) berpengaruh terhadap pemilihan penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah di Banjarmasin Selatan (Y1).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Dimana pengertian dari survei sendiri adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat untuk penggalan data pada suatu populasi dengan mengambil sejumlah sampel atau responden untuk memperoleh informasi terkaital yang ingin diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Selatan hal ini dikarenakan dari jumlah penduduk di kota Banjarmasin dari BPS Kecamatan

Banjarmasin Selatan ialah salah satu padat penduduk terbanyak se Kota Banjarmasin yang berjumlah 4278,39 Jiwa/ Orang. Kepadatan penduduk ini juga didukung oleh banyaknya UMKM atau tempat makan yang melayani pembayaran dengan system QRIS atau transfer.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Ahmad Nizar Rangkuti “Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.(Ahmad Nizar Rangkuti, 2014) Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.(Suharsimi Arikunto, 2006) Populasi merupakan kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat. Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di Kota Banjarmasin penduduk terpadat ialah Kecamatan Banjarmasin Selatan, populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan. Dengan jumlah penduduk ialah 4278 Jiwa sebagai populasi.

#### **2. Sampel**

Menurut Ahmad Nizar Rangkuti “Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.(Ahmad Nizar Rangkuti, 2014) Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.(Suharsimi Arikunto, 2006)

Populasi merupakan kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di Kota Banjarmasin penduduk terpadat ialah Kecamatan Banjarmasin Selatan, populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan. Sampelnya didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data. (Kumba Digdowiseiso, 2017) Untuk menentukan besar ukuran maka dapat digunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Tingkat presesi ditetapkan sebesar 0,001-0,05 ataupun 10% (0,1) yaitu pada tingkat kepercayaan 95% dari jumlah populasi 4278,39 maka diperoleh ukuran sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{4278}{1 + 4278(0,1)^2} \\ &= \frac{4278}{1 + 4278 (0,01)} \\ &= \frac{4278}{43,78} \\ n &= 97 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan populasi menggunakan rumus slovin, maka sampel yang diambil berjumlah 97 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer meliputi Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis menggunakan data sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti berkaitan dengan kepentingan studi yang bersangkutan.(Kumba Digdowiseiso, 2017) Data primer ini diperoleh dengan cara mendata responden yang berada di lokasi penelitian yaitu masyarakat Banjarmasin Selatan yang pernah menggunakan LinkAja Syariah.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak berupa data olahan yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder didapat dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, artikel, internet dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian.(Sugiyono, 2017) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner).

Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden langsung.(Sugiyono, 2017)

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Metode analisis statistika deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu Minat (X1), Nilai Kemudahan (X2), Kemanfaatan (X3), Fitur Layanan(X4) menggunakan Aplikasi Link Aja Syariah (Y1). Analisis statistika deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

### **2. Uji Hipotesis**

Analisis jalur (path analysis) merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis atas model yang dibuat. Pengujian hipotesis akan menjelaskan arah hubungan antar variabel independen dan variabel dependennya. Dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dapat

secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil hubungan antar variabel dapat diukur dengan melihat nilai path coefficient dan tingkat signifikansi yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Untuk melihat hasil uji hipotesis secara bersama-sama dapat dilihat nilai path coefficient dan p-value dalam total effect dari perhitungan data variabel secara bersama-sama (Arista, 2015). Suatu hipotesis dapat diterima maupun ditolak dengan melihat nilai tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Artinya, jika tingkat signifikansi sebesar 5%, maka tingkat signifikansi atau kepercayaan sebesar 0,05 akan menolak hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan benar sebesar 5% dan mengambil keputusan salah sebesar 5%. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan yaitu: Keterangan: p-value/probability value (nilai probabilitas atau nilai peluang) atau nilai yang mengindikasikan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%

## **G. Prosedur Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapn sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan.**

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dalam proposal desain operasional

skripsi. Untuk kesempurnaan maka di konsultasikan dengan Dosen Penasehat dan Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. dan disidangkan. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diseminarkan.

## 2. Tahapan Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis berusaha terlebih dahulu mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

## 4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Pada tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian. Kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang terbentuk dalam sebuah skripsi, dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka selain itu siap untuk dimunaqasyahkan.